

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Goal* dari didirikannya *companies* adalah untuk memaksimalkan *company value* yang nantinya dapat dicerminkan dari harga saham dan faktor lain diantaranya *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan perusahaan. Tentunya perusahaan ingin *Company Value* yang baik dikarenakan secara tidak langsung juga mampu memperlihatkan kualitas kuasa saham. *Company Value* yang tinggi mampu menciptakan kesejahteraan (Ulumi & Hermanto, 2020).

*Company Value* merupakan pemikiran awal pada kesuksesan perusahaan dan berkaitan erat dengan harga saham, meningkatnya *Company Value* adalah capaian kemampuan, sesuai keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan demikian kesejahteraan juga akan meningkat (Pancabudi, 2019).

*Company Value* menurut Pancabudi (2019) memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan yang mana faktor-faktor diatas tidak lepas dengan adanya ketetapan yang telah dibuat. Ketetapan kebijakan dan keputusan juga memerlukan sebuah informasi yang akurat dan jelas sehingga nantinya mampu meminimalisir tingkat kesalahan sebuah kebijakan dan keputusan.

Dalam dunia perusahaan, informasi merupakan kebutuhan paling dasar yang digunakan oleh orang yang menanamkan sahamnya untuk menentukan kapan harus mengambil suatu kebijakan dan keputusan. (Fiadicha & Hanny Y, 2016).

Perusahaan juga akan mengungkapkan berbagai informasi yang dapat meningkatkan nilai kualitas perusahaan, baik citra maupun reputasi perusahaan dengan harapan mampu menabuh *Company Value*.

*Good corporate governance* adalah pilar daripada *economy system* pasar. *Good corporate governance* diterapkan untuk menciptakan persaingan yang kondusif. Karenanya *Good corporate governance* diterapkan oleh perusahaan guna menjaga perkembangan dan stabilitas ekonomi. *Good corporate governance* diterapkan dengan harapan mampu menunjang dalam penegakan *good governance* oleh pemerintah (Binhadi, 2006).

Fiadicha & Hanny Y (2016) menyatakan adanya penerapan *Good Corporate Governance* dapat menyebabkan pengaruh tercapainya *Company Value*. *Good Corporate Governance* dapat diterapkan dengan didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan (Binhadi, 2006). Setidaknya perusahaan diharapkan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada kualitas, kinerja, nilai perusahaannya (R. Tarigan & Prawihatmi, 2017).

*Good Corporate Governance* dianjurkan untuk dilaksanakan dan diimplementasikan dalam ruang lingkup perusahaan. Ketika diimplementasikan, dianggap memenuhi aturan yang berlaku demi menciptakan standarisasi proses manajemen yang lebih baik sehingga dinilai baik dan mampu meningkatkan *Company Value*. Sebaliknya, jika *Good Corporate Governance* tidak diimplementasikan dalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan berjalan dengan aturan dan manajemen yang seadanya saja sehingga hasil daripada *Company Value* pun juga dapat dikatakan buruk atau rendah.

Muliani (2018) menerangkan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif pada *company value*. Hasil yang berbeda dibuktikan oleh salah satu penelitian yang dijelaskan pada Miranty Nurhayati (2018) bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, karena *Good Corporate Governance* yang besar dinilai rawan guna penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan.

Fenomena *Good Corporate Governance* adalah fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Pertamina Geothermal Energy Tb; Pertamina yang dinobatkan sebagai Lembaga dengan *Good Corporate Governance* I terbaik dan *Best Talent Development and Superior Human Resources* II dalam BUMN Award 2023. Penerapan *Good Corporate Governance* dilakukan secara komprehensif mulai manajemen, etika bisnis pedoman, *whistleblower*, SPI sampai peningkatan kesadaran. *Good Corporate Governance* melalui sosialisasi dan internalisasi (Yurike Metriani, 2023). Dengan adanya fenomena atau kejadian tersebut, maka *Company Value* perusahaan juga ikut meningkat dan mendapatkan perhatian positif bagi orang yang hendak menanamkan modal.

Faktor lain yang mampu memberikan pengaruh terhadap *Company Value* adalah *Corporate Social Responsibility* yang merupakan konsep yang menjelaskan perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *stake holders*, antara lain kepada konsumen, karyawan, investor, dan lainnya. Karenanya, *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan dengan "*Sustainability Development*" (Fika & Rahmawati, 2020).

*Corporate Social Responsibility* adalah informasi yang ada pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*) (Fiadicha & Hanny Y, 2016). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam *annual report* dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dapat memperkuat daripada *Company Value*. Sesuai dengan uraian di atas terutama kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan maka *Company Value* juga akan semakin baik, karena dengan adanya kegiatan atau program tersebut masyarakat terdampak disekitar perusahaan akan memperoleh manfaat dan keuntungan dari adanya *Corporate Social Responsibility*. Sebaliknya, jika perusahaan sama sekali tidak melaksanakan kegiatan atau program *Corporate Social Responsibility* dan hanya mendapatkan efek serta dampak daripada perusahaan maka *Company Value* dapat dipastikan rendah atau buruk.

Maryanti & Fithri (2017) menjelaskan “perusahaan mempunyai keterkaitan dengan daerah lingkungan sosial yang menuntut dipenuhinya *Corporate Social Responsibility* sehingga membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik. *Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance* diterapkan dengan harapan bisa menambah perhatian terhadap lingkungan dalam dan luar perusahaan.

Selanjutnya Suparyanto & Rosad (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh negatif terhadap *Company Value*, *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh negatif dikarenakan kebanyakan program yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak memperhatikan

manfaat dan kebutuhan masyarakat yang terdampak daripada kegiatan perusahaan sehingga dapat dikatakan tidak membawa peningkatan terhadap *Company Value*.

Fenomena yang berhubungan *Corporate Social Responsibility* adalah fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Telkom Indonesia, dimana PT Telkom Indonesia mendapatkan penghargaan. Penghargaan tersebut juga merupakan bentuk apresiasi atas keberhasilan Telkom dalam menjalankan program TJSL yang berkelanjutan dengan menekankan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dari fenomena yang terjadi di atas merupakan fenomena positif yang mampu meningkatkan *Company Value* perusahaan kepada masyarakat (Hiru Muhammad, 2022).

Faktor berikutnya adalah *Financial Performance*, adalah urat nadi perusahaan diukur dari laporan keuangan. *Financial Performance* adalah hasil dari bermacam-macam ketetapan untuk mencapai tujuan tertentu dalam masalah keuangan (Meydika, 2016).

Menurut Paramastri Windriya Kusuma (2018) pengukuran *Financial Performance* adalah faktor yang penting bagi perusahaan sebagai dasar guna merangkai sistem pengambilan kebijakan sehingga menjadikan keputusan yang ideal serta mampu meningkatkan *Company Value*.

Penelitian oleh Hasrullah (2021) menjelaskan rasio keuangan adalah perbandingan jumlah satu dengan jumlah yang lainnya. Perusahaan yang memperhatikan *Financial Performance* dengan baik untuk kemudian melaksanakannya sesuai dengan anjuran dan aturan yang berlaku serta dilaporkan ke dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) secara berkala maka calon

investor bisa melihat progress tiap tahun dari *Financial Performance* perusahaan tersebut sehingga dengan demikian *Company Value* juga ikut meningkat. Sebaliknya, ketika *Financial Performance* tidak diimplementasikan dan tidak dilaporkan ke dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) secara berkala maka calon investor pun juga ikut ragu untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan juga calon investor bisa menilai bahwa perusahaan tidak konsisten dalam pelaporan keuangannya, sehingga pula tersebut dapat mengakibatkan *Company Value* buruk dan rendah.

Penelitian oleh Paramastri Windriya Kusuma (2018) menjelaskan bahwa semakin baik performa *Financial Performance* suatu perusahaan dari beberapa aspek yang dilampirkan perusahaan maka semakin bertambah investor yang akan menanamkan modal, akhirnya semakin baik tingkat saham maka *company value* juga semakin baik. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Azizah & Oke Perdinusa (2022) menerangkan *Financial Performance* tidak berpengaruh terhadap *Company Value* karena *Financial Performance* yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas akan membawa dampak yang minim bagi *Company Value*.

Fenomena yang berhubungan dengan *Financial Performance* adalah fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Nusantara Infrastructure, dimana PT Nusantara Infrastructure mencetak *Net Profit* sejumlah Rp 72,43 M Sepanjang 2022. Mengutip dari laporan keuangan Nusantara Infrastructure pada beban langsung dan pokok penjualan hingga akhir 2022 mencapai Rp 821,07 M atau naik 87,24% dari realisasi sebelumnya sebesar Rp 438,50 M. Dari kenaikan laba

bersih yang drastic tersebut, *Financial Performance* PT Nusantara Infrastructure dianggap baik dan mampu melampaui ekspektasi daripada investor atau pemangku kepentingan perusahaan. Sehingga, dari fenomena perusahaan tersebut dapat dipastikan *Company Value* juga ikut meningkat dan mampu menarik perhatian calon investor lain yang akan menanamkan modal pada perusahaan (Elga Nurmutia, 2023).

Setiap bidang perusahaan tentunya memiliki spesifikasi dan keterkaitan sendiri antara setiap faktor siklus perusahaan dengan aktivitas kegiatan perusahaan. Perusahaan yang melibatkan faktor *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* adalah perusahaan yang skala aktivitasnya sangat besar dan memberikan efek serta dampak sosial dan lingkungan kepada masyarakat. Sehingga pada penelitian berikut, peneliti mengambil perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai objek penelitian.

Penelitian berikut guna menguji *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* pada *Company Value*. Perusahaan Infrastruktur menjadi sampel penelitian ini, sehingga menggunakan data eksternal perusahaan. Data eksternal berupa *annual report* dan *sustainability report*. Data diperoleh dengan mengakses situs BEI. Populasinya merupakan kelompok industri Infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Berangkat dari ulasan di atas, berkenaan dengan kasus serta perbedaan hasil dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti merasa tertarik guna melakukan

penelitian “**Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Financial Performance* terhadap *Company Value*.**

### **1.2 Batasan Masalah**

1. Variabel penelitian meliputi *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Financial Performance* terhadap *Company Value*
2. Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Company Value* ?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Company Value*?
3. Bagaimana Pengaruh *Financial Performance* terhadap *Company Value* ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Company Value*
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Company Value*
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financial Performance* terhadap *Company Value*

## 1.5 Manfaat Penelitian

### a. Kontribusi Teoritis

Penelitian mampu memverifikasi teori yang digunakan dalam penelitian pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* terhadap *Company Value*.

### b. Kontribusi Praktis

- 1) Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi dalam penelitian berikut yang relevan serta mampu disempurnakan kelemahannya.
- 2) Bagi masyarakat, guna sarana informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan.

